

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik peternak menunjukkan didominasi umur responden 51-64 tahun dengan persentase 92,86%, jenis kelamin didominasi laki-laki 99%, status pernikahan menunjukkan 97 % berstatus menikah, dengan jumlah anggota keluarga didominasi 3 orang, dengan taraf pendidikan didominasi Sekolah Dasar 69%, lama beternak didominasi 6-10 tahun, dengan kepemilikan kerbau 95 % mandiri, jumlah kerbau di dominas 1-5 ekor.
2. Keputusan bisnis ternak kerbau di Kabupaten Demak peternak memilih untuk tetap melanjutkan dengan persentase 54,2 % dan tidak melanjutkan 45,8% bisnis ternak kerbau.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keberlanjutan ternak kerbau adalah status pernikahan, jumlah keluarga, dukungan pemerintah, kenaikan BBM, penyakit mulut dan kuku, tingkat kosmopolitan, kemampuan akses pasar dan permodalan

6.2 Saran

1. Adanya pembinaan keluarga peternak bagi peternak yang sudah berstatus menikah serta mempunyai jumlah keluarga guna menjadikan beternak kerbau itu agar menjadi sumber penghasilan utama untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga.
2. Dukungan pemerintah diharapkan lebih dioptimalkan untuk mendukung keberlanjutan bisnis peternakan kerbau di Demak, seperti asuransi ternak kerbau, koperasi peternakan, pasar ternak, bantuan ternak lebih merata.
3. Adanya kenaikan BBM menunjukkan beternak kerbau tidak berpengaruh langsung sehingga peternak dapat melaksanakan budidaya ternak kerbau tetap dilaksanakan dengan baik.
4. Adanya penyuluhan dan pelatihan teknis untuk pencegahan dan penanganan penyakit mulut dan kuku.
5. Tingkat kosmopolitan diharapkan dapat meningkatkan jejaring antar peternak kerbau.

6. Adanya pelatihan kemampuan akses pasar bagi peternak yang masih muda dan bisa menggunakan smartphone untuk pemasaran lewat jejaring sosial media.
7. Akses permodalan pelaku usaha kecil melalui lembaga keuangan Negara seperti KUR (Kredit Usaha Rakyat) dipermudah guna dapat menambah permodalan.

